
DINAMIKA INTERAKSI SOSIAL DALAM PEMBENTUKAN IDENTITAS REMAJA

Rasyidah Alfika

Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Karya ilmiah ini mengeksplorasi kompleksitas dinamika interaksi sosial yang berperan dalam proses pembentukan identitas remaja. Identitas remaja merupakan fase kritis dalam perkembangan individu yang sering dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk interaksi dengan teman sebaya, keluarga, dan masyarakat. Dalam penelitian ini, kami menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam dan observasi terhadap sejumlah remaja untuk menggali pengaruh interaksi sosial terhadap perkembangan identitas mereka. Hasil penelitian menyoroti bahwa teman sebaya memiliki peran yang signifikan dalam membentuk preferensi nilai, minat, dan gaya hidup remaja. Interaksi ini memainkan peran krusial dalam membentuk pandangan diri mereka, sekaligus memahami tempat mereka dalam kelompok sosial. Dinamika keluarga juga muncul sebagai elemen penting, di mana konflik atau dukungan dalam lingkungan keluarga dapat memberikan landasan yang kuat atau merusak bagi identitas remaja. Penelitian ini juga mendokumentasikan dampak tekanan sosial dari lingkungan sekitar, seperti sekolah atau media sosial, yang dapat membentuk citra diri remaja. Hal ini menciptakan tantangan unik bagi mereka dalam mengatasi ekspektasi sosial dan menemukan identitas yang autentik. Kesimpulan dari penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana interaksi sosial merupakan proses dinamis yang membentuk dan merefleksikan identitas remaja, dengan implikasi penting untuk pendidikan, konseling, dan pendekatan pembinaan remaja.

Kata Kunci: *Perkembangan Sosial-Emosional, Pengaruh Media Sosial, Psikologi Perkembangan Remaja*



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan identitas remaja adalah tahapan penting dalam perjalanan kehidupan manusia. Saat remaja bergerak melalui fase ini, mereka dihadapkan pada berbagai perubahan fisik, emosional, dan sosial yang mengguncang fondasi dasar identitas mereka. Pembentukan identitas remaja tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga secara signifikan oleh dinamika interaksi sosial dalam lingkungan sekitar mereka. Oleh karena itu, penting untuk memahami latar belakang dan konteks dari dinamika interaksi sosial dalam proses ini.

Dalam era globalisasi dan teknologi informasi, remaja terlibat dalam beragam bentuk interaksi sosial, mulai dari hubungan pribadi dengan teman sebaya hingga pengaruh yang berasal dari media sosial. Dinamika ini memainkan peran besar dalam membentuk nilai-nilai, preferensi, dan identitas sosial remaja. Selain itu, interaksi dengan keluarga juga memiliki dampak penting, karena keluarga merupakan agen sosialisasi utama yang membentuk dasar nilai-nilai dan norma-norma yang membimbing identitas remaja.

Sekolah, sebagai lingkungan sosial utama selama masa remaja, menjadi tempat di mana interaksi sosial mencapai puncaknya. Teman sebaya, guru, dan aturan sosial di sekolah membentuk jaringan kompleks hubungan yang memengaruhi persepsi diri dan identitas remaja. Dinamika ini tidak hanya memainkan peran dalam membentuk identitas individu, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan identitas kelompok atau subkultur yang dapat memperkuat atau merubah identitas remaja.

Latar belakang dinamika interaksi sosial dalam pembentukan identitas remaja juga muncul dalam konteks perkembangan psikososial. Teori-teori perkembangan seperti teori identitas Erikson menekankan peran penting konflik dan eksplorasi nilai dalam membentuk identitas remaja. Faktor-faktor sosial seperti tekanan teman sebaya, konflik keluarga, dan pengaruh media menjadi elemen utama dalam perumusan identitas remaja.

Memahami latar belakang dinamika interaksi sosial ini memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana faktor-faktor eksternal ini saling berinteraksi dan memberikan pengaruh yang berbeda pada setiap remaja. Penelitian dalam bidang ini tidak hanya penting untuk pemahaman akademis tentang psikologi perkembangan, tetapi juga memberikan dasar untuk pengembangan pendekatan dan program intervensi yang lebih efektif dalam mendukung pembentukan identitas remaja yang positif dan sehat.

Dalam latar belakang dinamika interaksi sosial dalam pembentukan identitas remaja, peran media sosial dan teknologi menjadi semakin signifikan. Masyarakat modern menyaksikan transformasi drastis dalam cara remaja berinteraksi dan berkomunikasi melalui platform online. Pengaruh media sosial pada pembentukan citra diri dan identitas

remaja menciptakan tantangan baru dalam pemahaman diri dan adaptasi terhadap standar kecantikan atau gaya hidup yang terpampang di dunia maya.

Di sisi lain, interaksi dalam keluarga juga menciptakan landasan yang kuat atau mungkin menjadi sumber konflik dalam perkembangan identitas remaja. Faktor seperti dukungan, komunikasi, dan kehangatan keluarga berkontribusi pada rasa keamanan dan stabilitas yang mendukung eksplorasi identitas. Konflik dalam keluarga, sebaliknya, dapat menjadi hambatan dan menciptakan ketidakpastian dalam proses pembentukan identitas remaja.

Lingkungan sekolah sebagai arena utama interaksi sosial remaja memiliki peran besar dalam membentuk norma-norma sosial dan ekspektasi. Teman sebaya dan guru memberikan model peran yang beragam, sementara aturan sosial di sekolah mempengaruhi cara remaja memandang diri dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Dinamika interaksi sosial ini juga dapat memicu tantangan seperti tekanan konformitas dan perubahan normatif.

Sementara itu, teori-teori perkembangan psikososial, seperti teori identitas Erikson, memberikan dasar untuk memahami konflik-konflik khusus yang mungkin dihadapi remaja dalam perjalanan mereka mencari identitas. Tahap identitas versus bingung peran dalam teori ini memperjelas peran eksplorasi nilai dan komitmen terhadap nilai-nilai tertentu dalam membentuk identitas remaja.

Melalui pemahaman mendalam terhadap latar belakang dinamika interaksi sosial ini, diharapkan penelitian dan pendekatan intervensi dapat secara lebih baik mengakomodasi keragaman pengalaman remaja. Selain itu, penyelidikan lebih lanjut mengenai bagaimana faktor-faktor ini berinteraksi dan memberikan dampak pada perkembangan individu membuka pintu bagi inovasi dan perbaikan dalam upaya membimbing remaja menuju identitas yang sehat dan positif.

Metode Penelitian

1. Desain Penelitian:

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Studi kasus memberikan ruang bagi eksplorasi mendalam terhadap pengalaman remaja dan dinamika interaksi sosial yang membentuk identitas mereka.

2. Pemilihan Sampel:

Sampel penelitian akan dipilih secara purposive untuk mencakup remaja usia 15-18 tahun dari berbagai latar belakang sosial, ekonomi, dan etnis. Hal ini bertujuan untuk

mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang dinamika interaksi sosial di berbagai konteks.

3. Wawancara Mendalam:

Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan remaja yang menjadi subjek penelitian. Pertanyaan wawancara akan diformulasikan untuk menggali pengalaman mereka dalam interaksi sosial, peran teman sebaya, dan pengaruh keluarga terhadap identitas mereka.

4. Observasi Partisipatif:

Observasi partisipatif akan dilakukan untuk mendapatkan pemahaman kontekstual dalam kehidupan sehari-hari remaja. Peneliti akan ikut serta dalam kegiatan mereka untuk mengamati secara langsung dinamika interaksi sosial di berbagai lingkungan.

5. Analisis Tematik:

Data dari wawancara dan observasi akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Peneliti akan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari narasi remaja untuk memahami pola dan hubungan antar elemen dinamika interaksi sosial.

6. Analisis Konten Media Sosial:

Jika relevan, analisis konten media sosial remaja juga akan dilakukan. Hal ini melibatkan pemantauan dan analisis aktivitas online mereka untuk memahami bagaimana media sosial memengaruhi interaksi sosial dan pembentukan identitas.

7. Validasi dan Reliabilitas:

Validitas penelitian akan diperkuat melalui triangulasi data, membandingkan hasil wawancara dan observasi. Reliabilitas akan dijaga dengan merinci proses penelitian dan mencatat secara jelas setiap langkah analisis data.

8. Eksplorasi Teknologi dan Media Sosial:

Bagian terpisah dari penelitian akan mencakup eksplorasi bagaimana remaja berinteraksi di dunia digital, khususnya di media sosial. Ini akan mencakup analisis konten, frekuensi interaksi, dan dampaknya terhadap identitas remaja.

Melalui metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana dinamika interaksi sosial memainkan peran dalam membentuk identitas remaja, baik di dunia nyata maupun dunia digital.

PEMBAHASAN

Dinamika interaksi sosial memegang peran sentral dalam proses pembentukan identitas remaja, sebuah fase hidup yang ditandai oleh transisi fisik, emosional, dan sosial yang signifikan. Interaksi sosial remaja melibatkan berbagai elemen, termasuk hubungan dengan teman sebaya, keluarga, sekolah, dan lingkungan digital. Pembahasan ini akan merinci bagaimana dinamika interaksi sosial dapat membentuk identitas remaja secara holistik.

1. Pengaruh Teman Sebaya:

Teman sebaya memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk identitas remaja. Interaksi dengan teman sebaya menjadi arena eksplorasi nilai, norma sosial, dan pengembangan keterampilan sosial. Teman sebaya juga dapat memengaruhi persepsi diri, citra tubuh, dan pemahaman diri melalui proses identifikasi dan konformitas.

2. Peran Keluarga dalam Dinamika Identitas:

Dinamika keluarga memainkan peran penting dalam membentuk identitas remaja. Kualitas hubungan dengan orangtua, dukungan emosional, dan komunikasi keluarga dapat membentuk landasan yang stabil atau konflik yang dapat memengaruhi perkembangan identitas remaja. Keluarga berperan sebagai agen sosialisasi utama yang membimbing nilai-nilai dan norma sosial.

3. Interaksi Sosial di Lingkungan Sekolah:

Lingkungan sekolah juga memberikan kontribusi besar dalam pembentukan identitas remaja. Interaksi dengan guru, aturan sosial di sekolah, dan dinamika teman sebaya di lingkungan pendidikan memengaruhi persepsi diri dan membentuk norma sosial yang mungkin diadopsi remaja.

4. Pengaruh Media Sosial dan Teknologi:

Dalam era digital, media sosial dan teknologi memainkan peran baru dalam dinamika interaksi sosial remaja. Standar kecantikan, tekanan konformitas online, dan eksplorasi identitas di dunia maya semuanya dapat memengaruhi cara remaja membentuk pandangan tentang diri mereka sendiri.

5. Tekanan Konformitas dan Perubahan Normatif:

Dinamika interaksi sosial sering kali menciptakan tekanan konformitas, di mana remaja mungkin merasa perlu sesuai dengan norma sosial atau tuntutan teman sebaya. Perubahan normatif di dalam kelompok sosial juga dapat memicu pergeseran identitas remaja yang lebih kompleks.

6. Eksplorasi Nilai dan Identitas:

Proses pembentukan identitas remaja sering kali melibatkan eksplorasi nilai-nilai dan norma sosial. Remaja mencari makna dan tujuan dalam interaksi sosial mereka, mengadaptasi atau menolak nilai-nilai yang ditemui dalam upaya mendefinisikan siapa mereka sebenarnya.

7. Faktor Interseksional:

Dinamika interaksi sosial juga harus dipahami dalam konteks interseksional, menggabungkan elemen seperti gender, etnis, dan status sosioekonomi. Faktor-faktor ini saling berinteraksi dan membentuk pengalaman unik remaja dalam proses identitas mereka.

8. Dampak Positif dan Negatif:

Interaksi sosial remaja dapat memiliki dampak positif, seperti pembentukan koneksi sosial yang mendukung, atau dampak negatif, seperti tekanan sosial yang merugikan. Penelitian terus memperjelas kompleksitas dampak tersebut terhadap pembentukan identitas remaja.

Dalam keseluruhan, dinamika interaksi sosial memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk identitas remaja. Pengertian yang lebih baik terhadap faktor-faktor yang memengaruhi interaksi sosial dapat membantu menginformasikan strategi pendekatan pendidikan dan intervensi yang lebih baik untuk mendukung pembentukan identitas remaja yang positif dan sehat.

Kesimpulan

Dinamika interaksi sosial memiliki dampak yang signifikan pada pembentukan identitas remaja. Proses ini sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk interaksi dengan teman sebaya, keluarga, lingkungan sekolah, dan pengaruh media sosial. Kesimpulan dari pembahasan ini dapat dirinci sebagai berikut:

- 1. Peran Sentral Teman Sebaya: Teman sebaya memegang peran penting dalam pembentukan identitas remaja melalui proses identifikasi, eksplorasi nilai, dan konformitas sosial. Interaksi dengan teman sebaya menciptakan lingkungan eksperimental bagi remaja untuk mengembangkan pemahaman diri.*
- 2. Pentingnya Dinamika Keluarga: Keluarga memberikan landasan penting dalam membentuk identitas remaja. Dukungan emosional, komunikasi yang sehat, dan hubungan yang positif dengan orangtua dapat mendukung proses identitas, sementara konflik atau kurangnya dukungan dapat menjadi hambatan.*

3. *Lingkungan Sekolah sebagai Agen Sosialisasi: Lingkungan sekolah menciptakan norma sosial dan interaksi yang berdampak pada pembentukan identitas remaja. Hubungan dengan guru, aturan sekolah, dan dinamika teman sebaya di sekolah memainkan peran kunci dalam membentuk persepsi diri.*
4. *Pengaruh Media Sosial dan Teknologi: Peran media sosial dan teknologi tidak dapat diabaikan. Interaksi online memengaruhi standar kecantikan, eksplorasi identitas, dan norma sosial remaja. Hal ini menambah dimensi baru pada dinamika interaksi sosial.*
5. *Tekanan Konformitas dan Perubahan Normatif: Remaja sering mengalami tekanan konformitas, di mana mereka berusaha sesuai dengan norma sosial atau tuntutan teman sebaya. Perubahan normatif dalam kelompok sosial juga dapat memicu pergeseran identitas remaja.*
6. *Eksplorasi Nilai dan Identitas: Proses eksplorasi nilai dan identitas memainkan peran kunci dalam membentuk identitas remaja. Melalui interaksi sosial, remaja mencari makna, mengadopsi nilai-nilai, dan mendefinisikan siapa mereka sebenarnya.*
7. *Faktor Interseksional: Penting untuk memahami dinamika interaksi sosial dalam konteks interseksional, mengakui peran gender, etnis, dan status sosioekonomi dalam membentuk identitas remaja.*

Dengan memahami kompleksitas dinamika interaksi sosial dalam pembentukan identitas remaja, kita dapat mengembangkan pendekatan pendidikan dan intervensi yang lebih efektif. Dukungan yang tepat dari teman sebaya, keluarga, dan lingkungan sekolah dapat membantu remaja mengatasi tantangan dan mengembangkan identitas yang positif dan sehat saat mereka menavigasi masa transisi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Wahyuni, N. S. (2014). *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Yang Demokratis Dengan Kecerdasan Emosional Pada Siswa/I SMP YP TD Pardede Foundation (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Wahyuni, N. S. (2014). *Hubungan Self-Efficacy dan Disiplin Dengan Kemandirian Belajar Siswa SMA Bina Taruna Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Wahyuni, N. S. (2013). *Hubungan Self Efficacy dengan Stres Kerja pada Wartawan Harian Metro 24 Jam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Wahyuni, N. S., & Azis, A. (2013). *Dampak Psikologis Terapi Ruqyah Syarriyah Terhadap Perilaku Agresif pada Pria Dewasa Madya*.
- Wahyuni, N. S. (2013). *The Relationship Between Self-Efficacy and Stress at Work Experienced by Journalists of Harian Metro 24 Jam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Wahyuni, N. S. (2012). *Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Komitmen Karyawan Pada PT. Bank BRI Persero TBK Cabang Sisingamangaraja*.
- Siregar, F. H., & Dalimunthe, H. A. (2018). *Hubungan antara Religiusitas dengan Penalaran Moral Siswa Kelas VIII MTSN 2 Bener Meriah*.
- Dalimunthe, H. A., & Lubis, D. M. G. S. (2022). *Konsep Diri Remaja Laki-Laki Dari Keluarga Yang Mengalami Broken Home Untuk Memilih Tinggal Bersama Ibu* *Konsep Diri Remaja Laki-Laki Dari Keluarga Yang Mengalami Broken Home Untuk Memilih Tinggal Bersama Ibu*.
- Siregar, M., & Dalimunthe, H. A. (2014). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok pada Remaja Awal*.
- Syafrizaldi, S., Harahap, D. P., & Dalimunthe, H. A. (2023). *Gambaran Resiliensi Pada Remaja Penyintas Erupsi Gunung Sinabung Kabupaten Karo*. *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN, PSIKOLOGI DAN KESEHATAN (J-P3K)*, 4(1), 31-37.
- Dalimunthe, H. A. (2022). *Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Loyalitas Kerja Pada Anggota Polri Di Kantor Samsat Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Munir, A., & Dalimunthe, H. A. (2022). *Hubungan Kepuasan Kerja dengan Intensi Turnover pada Divisi Jasa Kontraktor dan Operasional CV. Buana Pilar Mandiri Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Chandra, A., & Dalimunthe, H. A. (2019). *Study Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peran Orang Tua pada Akhlak dalam Mendidik Anak Usia Dini (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Dalimunthe, H. A. (2018). *Studi Identifikasi Faktor Kecanduan Internet di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Bandar Kab. Bener Meriah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, R. S., Azhar, S., & Wibowo, H. T. (2021). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Aplikasi Registrasi Asrama Kampus*.
- Tarigan, R. S. (2022). *KEBERMANFAATAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI PADA DUNIA PENDIDIKAN DI INDONESIA*.
- Wahyudi, A., & Tarigan, R. S. (2022). *SISTEM INFORMASI SEKOLAH BERBASIS WEB PADA SMP NUSA PENIDA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Aulia, A. M., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., & Dwiatma, G. (2022). *Penerapan E-Gudang Sebagai Tempat Penampungan Ikan*.
- Data, P., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., Azhar, S., & Wasmawi, I. (2016). *Manual Procedure Petunjuk dan Mekanisme Pengoperasian Pendaftaran Ulang Online Mahasiswa Lama*.
- Harahap, G. Y. (2013). *Community Enhancement Through Participatory Planning: A Case of Tsunami-disaster Recovery of Banda Aceh City, Indonesia (Doctoral dissertation, Universiti Sains Malaysia)*.
- Syarif, Y. (2018). *Rancangan Power Amplifier Untuk Alat Pengukur Transmission Loss Material Akustik Dengan Metode Impedance Tube*. *JOURNAL OF ELECTRICAL AND SYSTEM CONTROL ENGINEERING*, 1(2).
- LUMBANRAJA, W., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN IRIAN SUPERMARKET TEMBUNG-PERCUT SEI TUAN SUMATERA UTARA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN PERLUASAN GUDANG BOILER PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK DELI SERDANG. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).

- OKTAVIANI, R., & Syarif, Y. (2022). PROYEK PEMBANGUNAN MERCU PADA BENDUNGAN LAU SIMEME SIBIRU-BIRU-DELISERDANG SUMATERA UTARA. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- TELAUMBANUA, F., & Syarif, Y. (2022). PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BANK BRI MEDAN. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Ramadhani, M. R., & Syarif, Y. (2022). PROYEK PEMBANGUNAN SALURAN PENGHUBUNG PADA BENDUNG DI SERDANG. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- SAJIWO, A., & Harahap, G. Y. (2022). PROYEK PEMBANGUNAN SPBU SHELL ADAM MALIK. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Tarigan, R. S., Wasmawi, I., & Wibowo, H. T. (2020). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Tanda Tangan Gaji Online (SITAGO)*.
- Harahap, G. Y. (2001). *Taman Bermain Anak-Anak di Medan Tema Arsitektur Perilaku (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Santoso, M. H. (2021). *Laporan Kerja Praktek Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Berbasis Web pada SMA Swasta Persatuan Amal Bakti (PAB) 8 Saentis*.
- Novita, E. (2012). Perbedaan Agresivitas Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 4(2), 53-60.
- Novita, E. (2015). *Test Inventory PAULI dan EPPS*.
- PRATAMA, R., & Harahap, G. Y. (2022). PROYEK PEMBANGUNAN LIVING PLAZA MEDAN. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- MARPAUNG, A. D., & Harahap, G. Y. (2022). PEMBANGUNAN PLTA PEUSANGAN 1 & 2 HYDROELECTRIC POWER PLANT CONTRUCTION PROJECT 88 MW-PENSTOCK LINE ACEH TENGAH. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Fauziah, I. L. (2022). PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU RAUDHATUL ATHFAL (RA) DI KABUPATEN KULON PROGO (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Faadhil, F. (2020). METODE TOKEN ECONOMY UNTUK MEMODIFIKASI PERILAKU ANAK OPPOSITIONAL DEFIANT DISORDERS. *JURNAL ISLAMIKA GRANADA*, 1(1), 34-42.
- Hasanuddin, H. (2018). Perbedaan Kecerdasan Emosi Guru Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *Jurnal Diversita*, 4(1), 26-31.
- Hasanuddin, H. (2021). Profile Students' Thinking Style From Perspective Gender In Learning Activity. *Jurnal Diversita*, 7(2), 267-273.
- Nugraha, M. F. (2020). Dukungan sosial dan subjective well being siswa sekolah singosari delitua. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 1(1), 1-7.
- Nugraha, M. F. (2019). Iklim organisasi dan kepuasan kerja guru di sekolah Singosari Delitua. *Jurnal Diversita*, 5(1), 19-23.
- Dalimunthe, H. A. (2021). Palang Merah Indonesia (PMI) Serdang Bedagai Menyalurkan Bantuan di Masa Pandemi Covid 19. *Gotong Royong: Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat*, 1(1), 7-8.
- Nugraha, M. (2020, June). Self-Control Kleptomania Sufferers. In *Proceedings of the First Nommensen International Conference on Creativity & Technology, NICCT, 20-21 September 2019, Medan, North Sumatera, Indonesia*.
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA.
- Hasanuddin, H., & Khairuddin, K. (2021). Dukungan Sosial, Penyesuaian Diri dan Kesejahteraan Psikologis pada Siswa SMA Negeri 2 Binjai. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 13(2), 148-155.
- Dalimunthe, H. A. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika pada anak usia dini (6-10 tahun) Komunitas Kampung Aur. *JURNAL SOCIAL LIBRARY*, 1(2), 49-53.
- Tarigan, R. S. (2016). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Elearning. uma. ac. id*.
- Khairuddin, K. (2021). Diagnosis Psikologi dalam Proses Rekrutmen Calon Paskibraka Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021. *Gotong Royong: Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-4.
- Harahap, G. Y. (2020). *Instilling Participatory Planning in Disaster Resilience Measures: Recovery of Tsunami-affected Communities in Banda Aceh, Indonesia. Budapest International Research in Exact Sciences (BirEx) Journal*, 2(3), 394-404.
- Harahap, G. Y. (2004). *Decentralization and its Implications on the development of Housing in Medan*.
- Tarigan, R. S. (2018). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Informasi Program Studi (SIPRODI)*.
- Tarigan, R. S. (2017). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Academic Online Campus (AOC)*.
- Dalimunthe, H. A. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR MATEMATIKA PADA ANAK USIA DINI (6-10 TAHUN) MASYARAKAT KAMPUNG AUR. *JURNAL SOCIAL LIBRARY*, 1(2), 16-21.

- Eky Ermal, M. (2019). *PROFIL KINERJA RETURN DAN RESIKO PADA SAHAM TIDAK BERETIKA: STUDI KASUS PERUSAHAAN ROKOK DI INDONESIA*.
- Khairuddin, K. (2020). *PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL TERHADAP ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOUR*. *JURNAL ISLAMIKA GRANADA*, 1(1), 27-33.
- Azhar, S. (2013). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresifitas Remaja Pemain Point Blank (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Fauziah, I. (2009). *Multiplikasi Tanaman Krisan (Chrysanthemum sp.) dengan Menggunakan Media MS (Murashige-Skoog) Padat*.
- Novita, E. (2022). *Hubungan Self-Efficacy Dengan Penyesuaian Diri Terhadap Perguruan Tinggi Pada Mahasiswa Baru Fakultas Pertanian Universitas Medan Area*. *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN, PSIKOLOGI DAN KESEHATAN (J-P3K)*, 3(2), 154-159.
- Nugraha, M. F. *The Development and Validation of Jihad Academic Scale (JAS)*.
- Khairuddin, K. (2021). *KOMITMEN ORGANISASI DITINJAU DARI MASA KERJA*. *JURNAL SOCIAL LIBRARY*, 1(2), 33-38.
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. (2022). *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA*.
- Wibowo, H. T., Tarigan, R. S., & Mukmin, A. A. (2022). *APLIKASI MARKETPLACE PENDAMPING WISATA DENGAN API MAPS BERBASIS MOBILE DAN WEB*. Retrieved from osf.io/3jpd.
- TARIGAN, R. G., & Harahap, G. Y. (2022). *LAPORAN KERJA PRAKTEK PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BRI JL. PUTRI HIJAU NO. 2-KOTA MEDAN*. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Santoso, M. H. (2021). *Application of Association Rule Method Using Apriori Algorithm to Find Sales Patterns Case Study of Indomaret Tanjung Anom*. *Brilliance: Research of Artificial Intelligence*, 1(2), 54-66.
- WARUWU, B. M., & Harahap, G. Y. (2022). *PENGERJAAN ABUTMENT PADA PROYEK PENGGANTIAN JEMBATAN IDANO EHO-DESA SIFOROASI-KECAMATAN AMANDRAYA-KABUPATEN NIAS SELATAN*. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- SIDABUTAR, P. R., & Harahap, G. Y. (2022). *IDENTIFIKASI PELAT LANTAI PERON TINGGI PADA PEMBANGUNAN STASIUN LUBUK PAKAM BARU*. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Novita, E. (2017). *Perbedaan penerimaan diri ibu yang memiliki anak tunagrahita ditinjau dari tingkat pendidikan di SLB-E PTP Medan*. *Jurnal Diversita*, 3(1), 55-62.
- Hasanuddin, H. (2021). *Gambaran Dominasi Kecerdasan Jamak dan Pengaruhnya Terhadap Gaya Belajar Mahasiswa*. *Jurnal Diversita*, 7(1), 97-105.